BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) berdasarkan SK Menteri Perindustrian No. 43/M-IND/PER/6/2006 yang bergerak di bidang Penjaminan dan Peningkatan Mutu Bahan dan Barang Teknik yang didukung oleh Penelitian bermaksud untuk meningkatkan kesejaterahaan masyarakat.

Sistem Informasi Standar Biaya Umum dan Khusus serta RBA (Rencana Bisnis Anggaran) di B4T kota Bandung masih manual sehingga kinerjannya belum efektif, sistem yang digunakan saat ini masih menggunakan MS Excel dan MS Word untuk mencatat laporan. Dengan begitu, banyak kertas seperti pengolahan data-data penyususnan standar biaya umum dan khusus, data-data penyesuaian RBA (Rencana Bisnis Anggaran) pascal *approval* menteri keuangan, dan data-data penyususnan RBA (Rencana Bisnis Anggaran).Hal itu tercermin pada seringnya terjadi kesalahan pencatatan dan pengolahan data Penyusunan RBA(Rencana Bisnis Anggaran), penyusunan standar biaya umum dan khusus, serta penyesuaian RBA(Rencana Bisnis Anggaran) pascal approval menteri keuangan,

Solusi yang diusulkan untuk mengatasi masalah yang ada saat ini di B4T kota Bandung adalah dibangunnya sebuah aplikasi teknologi online badan pelayanan umum di B4T kota Bandung. Diharapkan dengan adanya Sistem Informasi Standar Biaya Umum dan Khusus serta RBA (Rencana Bisnis

Anggaran) dilakukan secara akurat dan cepat sehingga menghasilkan informasi yang dapat membantu perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah dalam sistem informasi standar biaya umum dan khusus serta rba (Rencana Bisnis Anggaran) di B4T kota Bandung adalah bagaimana membangun sebuah aplikasi teknologi online untuk Sistem Informasi Standar Biaya Umum dan Khusus serta RBA (Rencana Bisnis Anggaran) di B4T kota Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari kerja praktek adalah membangun sebuah sistem informasi standar biaya umum dan khusus serta rba (rencana bisnis anggaran) di B4T kota Bandung.

Sedangkan tujuan dari dibangunnya Sistem Informasi Pelayanan Umum di B4T kota Bandung adalah :

1. Mempermudah dan mempercepat dalam pencatatan data Penyusunan RBA(Rencana Bisnis Anggaran) setiap tahunnya, penyusunan standar biaya umum dan khusus, dan penyesuaian RBA(Rencana Bisnis Anggaran) pascal approval menteri keuangan setiap bulannya.
2. Mempermudah dalam penyimpanan dan pengolahan data Penyusunan RBA(Rencana Bisnis Anggaran) setiap tahunnya, penyusunan standar biaya umum dan khusus, dan penyesuaian RBA(Rencana Bisnis Anggaran) pascal approval menteri keuangan setiap bulannya.

1.4 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Data yang dikelola adalah data Penyusunan RBA(Rencana Bisnis Anggaran) setiap tahunnya, penyusunan standar biaya umum dan khusus, dan penyesuaian RBA(Rencana Bisnis Anggaran) pascal approval menteri keuangan setiap bulannya.
2. Sistem yang dibangun dapat memberikan penyimpanan dan pengeditan data yang sebelumnya telah diinputkan datanya oleh yang bersangkutan.
3. Data yang dihasilkan hanya laporan Penyusunan RBA(Rencana Bisnis Anggaran) setiap tahunnya, penyusunan standar biaya umum dan khusus, dan penyesuaian RBA(Rencana Bisnis Anggaran) pascal approval menteri keuangan setiap bulannya.
4. Metode yang digunakan adalah metode aliran terstruktur dimana tools yang adalah ERD (Entity Relationship Diagram), flowmap, dan DFD (Data Flow Diagram) .
5. Pemodelan Analisis Perangkat lunak yang digunakan adalah macromedia dreamweaver 8, wampServer2.0i, Mozilla Firefox, dan mysql 5.1.37-win 32 serta menggunakan database mysql.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dan memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang

menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian dimana sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pengembangan perangkat lunak.

1.5.1 Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Cara-cara yang mendukung untuk mendapatkan data primer adalah sebagai berikut:

a. Studi pustaka

   Studi ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur-literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, teks, jurnal ilmiah, situs-situs di internet, dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan topik penelitian.

b. Studi lapangan

   Studi ini dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang akan diteliti dan pengumpulan data dilakukan secara langsung. hal ini meliputi :

   1. Wawancara

      Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang terkait dengan permasalahan yang diambil, yaitu Bapak Seno selaku bagian program, dan ibu yani selaku bagian administrasi yang merangkap juga di bagian program.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke B4T Kota Bandung Bandung.

1.5.2 Tahap pengembangan perangkat lunak

Tahap pengembangan perangkat lunak dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan metode *waterfall.*

Tahapan-tahapan yang terdapat dalam model waterfall (Gambar 1.1) adalah sebagai berikut :

a. *System engineering* (Rekayasa perangkat lunak)

Merupakan tahapan yang pertama kali dilakukan yaitu merumuskan sistem yang akan kita bangun.

Hal ini bertujuan agar pengembang benar-benar memahami sistem yang akan kita bangun dan langkah-langkah serta kebijakan apa saja yang berkaitan dengan pengembangan sistem tersebut.

b. Requirement analiysis

Melakukan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi dan menetapkan kebutuhan perangkat lunak.

c. Design

Menghasilkan rancangan yang memenuhi kebutuhan yang ditentukan selama tahapan requirements analisis. Hasil akhirnya berupa spesifikasi rancangan yang sangat rinci sehinggga mudah diwujudkan pada saat pemrograman.

d. Coding (implementasi)

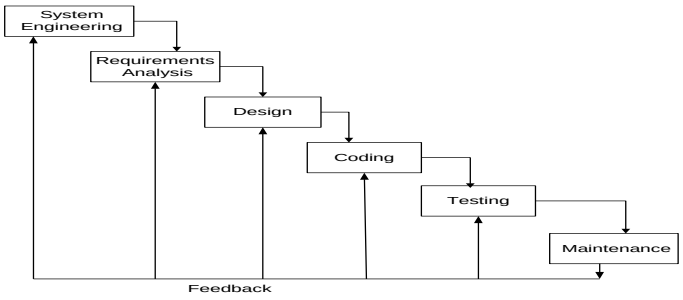
Pengkodean yan mengimplementasikan hasil desain ke dalam kode atau bahasa yang dimengerti oleh mesin komputer dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu.

e. Testing (pengujian)

Melakukan pengujian yang menghasilkan kebenaran program. Proses pengujian berfokus pada logika internal perangkat lunak, memastikan bahwa semua pernyataan sudah diuji dan memastikan apakah hasil yang diinginkan sudah tercapai atau belum.

f. Maintenance (perawatan)

Menangani perangkat lunak yang sudah selesai agar dapat berjalan lancar dan terhindar dari gangguan-gangguan yang dapat menyebabkan kerusakan.



Gambar 1.1 Metode *Waterfall*

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang kerja praktek, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini merupakan tinjauan umum yang di dalamnya menjelaskan tentang profil perusahaan, mulai dari sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, visi dan misi perusahaan dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan berdasarkan studi pustaka yang dilakukan.

BAB III PEMBAHASAN

Bab III ini berisikan tentang kegiatan yang dilakukan berdasarkan waktu dan tempat yang telah disepakati oleh perusahaan yang bersangkutan, serta uraian mengenai data yang diolah, analisis dari rancangan pembuatan sistem aplikasi, dan implementasi sistem aplikasinya.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari implementasi serta saran-saran pengembangan sistem di masa datang.